BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Seorang peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan mungkin dilaksankan (*feasible*) guna mencapai tujuan penelitiannya. Dengan demikian, maka peneliti membuat suatu perencanaan dan langkah-langkah yang akan ditempuh. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini dikategorikan dalam rencana penelitian. Rencana penelitian adalah desain atau strategi yang mengatur latar (setting) penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid. Seperti alat pengambil data, rancangan penelitan juga didektekan oleh variabel-variabel penelitian yang diidentifikasi serta oleh hipotesis yang akan diuji kebenarannya.[1]

Karakteristik suatu individu atau obyek yang dapat diamati dan yang berbeda dengan individu yang lain dalam suatu populasi atau contoh disebut peubah atau variable. Tujuan umum bagi suatu penelitian berbasis statistik adalah menyelidiki hubungan sebab akibat, dan lebih khusus menarik suatu simpulan akan perubahan yang timbul pada peubah atau *variable*. Respon (*peubah dependen*) akibat berubahnya peubah penjelas atau *explanatory variables* (*peubah* independen).[2]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, adapun jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

[1] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000),h.80.

[2] Turmudi, M.Si dan Sri Harini, M.Si, *Metode Statistika* (Malang: UIN Malang Press, 2008),h.18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Variabel independent: variabel ini sering disebut variabel *stimulus, predictor, antecendent.* Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat) disini variabel independen (bebas) adalah implementasi sholat dhuha.

b) Variabel dependent: sering disebut variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Untuk variabel dependen (terikat) disini adalah implementasi sholat wajib.

Setelah mengetahui jenis-jenis variabelnya, langkah selanjutnya ialah menentukan paradigm penelitiannya. Dalam hal ini, paradigm penelitian diartikan sebagai pola piker yang menunjukkan hubungan antara vaariabel yang akan diteliti yang sekaligus menceriminkan jenis dan jumlah rumusan masalahyang perlu dijawab melalui penellitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.[3]

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka penelitian ini termasuk penelitain asosiatif, yang mana terdapat suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.Dan menururt jenis datanya, penelitian ini

[3] Sugiyono, *Statistika Umtuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015),h.8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan data kuantitatif.[4] Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring).*

Paradigm dalam penelitian ini adalah paradigm sederhana dimana penelitian ini terdiri dari satu variabel independent dan satu variabel dependen jadi untuk mencari besarnya hubungan X dan Y digunakan teknik korelasi sederhana.[5]

Adapun paradigma penelitian tersebuat adalah sebagai berikut:

Keterangan:

X : Pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha di sekolah

Y : Pelaksanaan sholat wajib di rumah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan swasta (Yayasan pendidikan Budi Utomo Prambon) yang berada di Jl. RayaTemu Rt: 05/ Rw: 03, kelurahan Temu, kabupaten Sidoarjo, provinsi Jawa Timur, pada unit Sekolah Menengah Atas (SMA).

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 4 bulan. Pada tanggal 3 desember 2016 sampai dengan 25 Maret 2017.

[4] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Alfabeta: Bandung, 2007),h.25.
[5]Ibid., h.66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data tersebut dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:[6]

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[7]

c. Kajian Pustaka

Data yang diperoleh dengan kajian pustaka yaitu data yang ditemukan melalui bacaan atau literature dari berbagai buku yang mendukung terhadap masalah yang diteliti.

d. *Field Research*

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari dua sumber yaitu:

1) Manusia

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h.129.

[7] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007),h.91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meliputi kepala sekolah, para dewan guru, dan para peserta didik SMA Budi Utomo Prambon-Sidoarjo yang ada ditempat penelitian kegiatan sholat dhuha.

2) Non manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, struktur organisai, jumlah sarana dan prasarana, kondisi guru, siswa, dll.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya juga, karena itulah makna kata populasi yang sesungguhnya.

Dalam metode penelitian kata populasi amat popular, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[8]

Apabila suatu penelitian menggunakan suatu sampel penelitian, maka penelitian tersebut menganalisis hasil penelitiannya melalui statistic inferensial, dan berarti hasil penelitian tersebut adalah suatu generalisasi. Untuk mencapai pada generalisasi yang baik, maka disamping tata cara penarikan kesimpulan diperhatikan, bobot sampel

[8] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009),h.99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dapat dipertanggungjawabkan. Ini berarti sampel harus betul-betul dapat mewakili populasi. Guna mencapai bobot sampel seperti itu, aka sampai pada tingkat mana pun dari suatu penarikan sampel, setiap unit populasi harus terwakili. Dengan demikian maka sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada didalam populasi.[9]

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah seluruh peserta didik putra dan putri SMA Budi Utomo Prambon tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 63 orang. Dengan perincian 20 peserta didik dari kelas X, 20 peserta didik dari kelas XI, dan 23 peserta didik dari kelas XII. Karena jumlah populasi terbilang cukup banyak, maka penelitian ini menggunakan sampel 25% sebagai obyek penelitian.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Instrument pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitiansebagian besar sangat tergantung pada kualitas instrument pengumpulan data.

Diantara bentuk-bentuk instrument pengumpulan data adalah wawancara (interview), angket atau kuesioner, tes, skala-skala, dsb.

Sebelum peneliti mengurai tentang prosedur pengembangan, maka terlebih dahulu peneliti menguraikan tentang jawaban variabel yang akan diteliti.

1) Variabel penelitian

[9] Ibid., h.102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, adapun kedua jenis variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel independen (X) merupakan pelaksanaan sholat dhuha

b. Variabel dependen (Y) merupakan sholat wajib.

2) Indikator penelitian

Berikut penjabaran variabel melalui indikator-indikator, adapun jabaran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel pelaksanaan sholat dhuaha dengan indikator:

- Keikutsertaan mengikuti sholat sunnah dhuha
- Kesadaran untuk melaksankan sholat sunnah dhuha
- Keistiqomahaan melaksankan sholat sunnah dhuha
- Menanam kebiasaan yang baik
- Kedisiplinan waktu

b. Variabel pelaksanaan sholat wajib dengan indikator:

- Ketekunan beribadah
- Ketepatan waktu melaksanakan sholat wajib
- Merasakan kehadiran Allah
- Membiasakan sholat berjamaah
- Menjalankan perintah Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kriteria penilaian

Untuk mendapatkan data dari masing-masing variabel, peneliti menggunakan angket dengan menyusun beberapa pertanyaan yang berjumlah 30 item pertanyaan dengan berdasarkan indikator-indikator jabaran variabel tersebut. Dari masing-masing variabel tersebut peneliti membuat 15 butir pertanyaan yang didalamnya sudah tersedia alternatif jawaban, dan dari masing-masing jawaban akan diberi skor yang sudah di rancang oleh peneliti. Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: selalu, sering, jarang dan tidak pernah.

Dibawah ini akan disajikan cara memberikan skor dari setiap pertanyaan. Untuk pertanyaan favorable (positif) pemberian skor adalah sebagai berikut:

a. Selalu : 4
b. Sering : 3
c. Jarang : 2
d. Tidak pernah : 1

Untuk pertanyaan yang unfavorable (negative) pemberian skor adalah sebagai berikut:

a. Selalu : 1
b. Sering : 2
c. Jarang : 3
d. Tidak pernah : 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Skor penilaian

Dari pemaparan variabel-variabel diatas, kemudian dikembangkan menjadi item-item pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan peneliti. Peneliti menggunakan indikator-indikator tersebut menjadi menjadi item-item pertanyaan tertutup. Peneliti membuat suatu pertanyaan dan disertai dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih.

Setelah indikator-indikator tersebut dikembangkan menjadi 30 item pertanyaan, maka dengan demikian interval skor pada variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Interval skor pada variabel pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha terbagi menjadi:
   - Interval skor 41-60 merupakan skor tertinggi.
   - Interval skor 21-40 merupakan skor sedang.
   - Interval skor 10-20 merupakan skor terendah.
b. Interval skor pada variabel kebiasaan sholat wajib peserta didik terbagi menjadi:
   - Interval skor 41-60 merupakan skor tertinggi.
   - Interval skor 21-40 merupakan skor sedang.
   - Interval skor 10-20 merupakan skor terendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan datayang digunakan penelitian ini yaitu:

1) Metode angket atau kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto, angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[10]

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan segala sesuatu yang mnedukung penelitian.[11]

3) Metode Interview

Metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh keterangan-keterangan dengan cara memeberikan wawancara kepada individu atau kelompok dengan soal-soal yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang sesuai dengan judul.[12]

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* h.96
[11] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafinido Persada, 200),h.80.
[12] Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offswt, 1986),h.192.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode penelitian denngan cara pengamatan atau pencatatan dengan system fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung.[13]

G. Analisis Data Penelitian

Setelah data terkumpul melalui berbagai metode yang peneliti lakukan, langkah selanjutnya ialah menganalisa data yang telah terkumpul. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) *Editing* (penyuntingan), yaitu memeriksa kembali data ataupun catatan yang ada. Kemudian jika masih ada yang salah dan kurang, disempurnakan sesuai dengan kondisi yang ada.
2) *Scoring*(penskoran), yaitu member skor pada item-item yang perlu diberi skor.
3) *Coding* (pengkodean), yaitu memberi tanda atau kode tertentu pada setiap jawaban.
4) *Tabulating*(tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.

H. Instrument Penelitian

Dalam meneliti pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukkur

[13] Ibid., h.192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel dalam penelitian, instrument ini yang digunakan dalam penelitian.[14] Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah lembar angket.

[14] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Alfabeta: Bandung,2008),h.102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id